

**MOTIVASI TERAPIS DALAM PROSES
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN ANAK
AUTISME DI BINA AUTIS MANDIRI PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Nys. Ananda Nurul Jannah

NIM: 06151281419017

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

**MOTIVASI TERAPIS DALAM PROSES
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN ANAK AUTISME
DI BINA AUTIS MANDIRI PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Nys. Ananda Nurul Jannah

NIM: 06151281419017

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

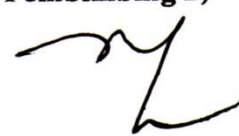
Mengesahkan,

Pembimbing 1,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001**

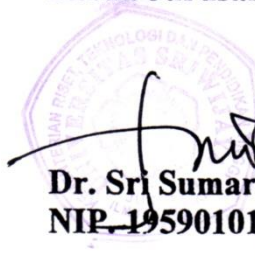
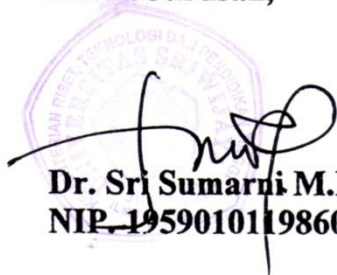
Pembimbing 2,



**Drs. Imron A. Hakim, M.Si.
NIP. 195503281982031002**

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



**Dr. Sri Sumarni M.Pd
NIP. 195901011986032001**

Ketua Program Studi



**Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001**

**MOTIVASI TERAPIS DALAM PROSES
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN ANAK AUTISME
DI BINA AUTIS MANDIRI PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Nys. Ananda Nurul Jannah

NIM: 06151281419017

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 19 Maret 2018

TIM PENGUJI

- | | |
|---------------|---|
| 1. Ketua | Dr. Azizah Husin, M.Pd. |
| 2. Sekretaris | Drs. Imron A. Hakim, M.Si. |
| 3. Anggota | Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd. |
| 4. Anggota | Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd. Ph.D. |



Handwritten signatures of the examiners: Dr. Azizah Husin, Drs. Imron A. Hakim, Dr. Didi Tahyuddin, and Dra. Evy Ratna Kartika Wati.

**Indralaya, Maret 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,**



Handwritten signature of Dr. Azizah Husin.

**Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nys. Ananda Nurul Jannah

NIM : 06151281419017

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Motivasi Terapis Dalam Proses Meningkatkan Perkembangan Anak Autisme Di Bina Autis Mandiri Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini di buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 27 Maret 2018



membuat pernyataan,
Nys. Ananda Nurul Jannah
NIM. 06151281419017

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Motivasi Terapis Dalam Proses Meningkatkan Perkembangan Anak Autisme di Bina Autis Mandiri Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

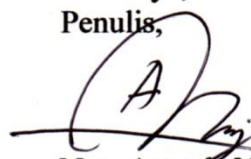
Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Azizah Husin, M.Pd. dan Drs. Imron A. Hakim, M.Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dr. Azizah Husin, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd. dan Drs. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd, Ph.D. selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sriwijaya yang telah memberikan beasiswa PPA pada periode 2016 dan periode 2017 selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan luar sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Maret 2018

Penulis,



Nys. Ananda Nurul Jannah

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur selalu penulis hanturkan kepada Allah SWT. karena berkat rahmad dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Motivasi Terapis Dalam Proses Meningkatkan Perkembangan Anak Autisme di Bina Autis Mandiri Palembang”. Tidak lupa jugalah penulis hanturkan salawat berserta salam kepada suri tauladan dan junjungan seluruh Umat Islam, Nabi Muhammad SAW. karena berkat perjuangannya kita dapat menikmati masa yang penuh dengan ilmu yang bermanfaat ini.

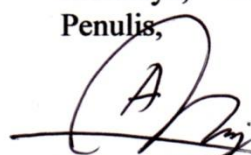
Dengan penuh rasa syukur dan bangga skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ayahandaku Kms. Thamrin dan Ibundaku Astuty, S.Pd yang tiada hentinya mencurahkan kasih sayang yang tulus dan ikhlas kepadaku. Yang selalu memberikan nasihat, pesan moral, semangat, motivasi, dan mendidikku dengan Ilmu Agama yang bermanfaat sebagai bekal di akhirat kelak, yang senantiasa selalu mendo'akan kesuksesan dunia dan akhiratku, serta materil yang selama ini selalu diberikan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudari dan saudara tersayang, kakakku Nys. Humairoh Khairunnisa, adikku Kms. A. Miftahul Ilmi dan Kms. A. Imam Abdul Aziz yang selalu membantu ketika penulis membutuhkan bantuan, yang selalu mendengarkan keluh-kesah penulis apabila ada masalah, dan yang selalu mewarnai hari-hari penulis hingga penulis dapat mempersembahkan skripsi ini dengan bangga kepada kalian bertiga.
3. Pembimbing skripsi, Dr. Azizah Husin, M.Pd. dan Drs. Imron A. Hakim, M.Si yang telah dengan sabar mengajarkan dan membimbing penulis dari awal menentukan judul hingga akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

4. Pembimbing akademik, Dra. Hj. Amalia Ridho, M.Pd dan Dr. Azizah Husin, M.Pd yang telah membimbing dan memperluas wawasan penulis selama menduduki bangku perkuliahan.
5. Seluruh Bapak / Ibu Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Drs. Imron A. Hakim, M.Si., Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd. Ph. D., Henny Helmi, M.Pd., dan Yanti Karmila Nengsih, M.Pd. yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Seseorang yang sangat spesial, Andika Pratama, S.Pd. yang selalu berusaha memenuhi permintaan penulis apapun itu dan setia menemani penulis dari awal perkuliahan hingga akhirnya penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Para sahabat, Nyayu Khairunnisa, Chairunnisa, Desie Rohima, Futhri Mardhatillah, dan Erni Susanti yang selalu memberikan kehangatan serta mendengarkan keluh kesah penulis.
8. Admin Prodi PLS, Sihabbudin, S.Tp. yang telah membantu proses administrasi dari awal perkuliahan hingga akhirnya penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Terapis dan staf Yayasan Bina Autis Mandiri Palembang yang telah memberikan informasi dan ilmu yang bermanfaat untuk penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan PLS 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu dan seluruh pihak yang terlibat di dalam penulisan skripsi ini, terima kasih.
11. Almamater Kuning Kebanggaan Penulis, Universitas Sriwijaya.

Motto : “Berusahalah sebelum menyerah, karena pada saat kau menyerah maka saat itulah kau menutup peluang suksesmu.”

Indralaya, Maret 2018
Penulis,



Nys. Ananda Nurul Jannah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Motivasi.....	7
2.1.1 Pengertian Motivasi	7
2.1.2 Teori Motivasi Menurut Para Ahli.....	8
2.1.3 Penerapan Motivasi di Bidang Administrasi Pendidikan.....	12
2.1.4 Faktor Pengaruh Motivasi	15
2.2 Terapis	18
2.2.1 Pengertian Terapi	18
2.2.2 Pengertian Terapis.....	19
2.2.3 Peran Terapis.....	19
2.3 Autisme	21
2.3.1 Pengertian Autisme	21
2.3.2 Penyebab Autisme.....	23
2.3.3 Karakteristik Autisme	24
2.3.4 Terapi Autisme.....	25
2.3.5 Perkembangan Anak Autisme.....	29
2.4 Hubungan Pendidikan Luar sekolah dan Penelitian.....	31
2.4.1 Pendidikan Luar Sekolah dan Motivasi Terapis	31
2.4.2 Pendidikan Luar Sekolah dan Terapi Autisme.....	32

2.5	Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	33
BAB III.....		35
METODE PENELITIAN		35
3.1	Jenis Penelitian	35
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3.3	Variabel dan Definisi Oprasional Variabel	37
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	38
3.5	Metode Pengumpulan Data	39
3.6	Teknik Analisis Data	39
3.7	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	44
BAB IV		46
HASIL DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian	46
4.1.1	Program Terapi Autisme	47
4.1.2	Jadwal Kegiatan Terapi.....	49
4.2	Gambaran Umum Responden.....	49
4.3	Deskripsi Data Hasil Angket.....	51
4.3.1	Deskripsi Tingkat Motivasi Terapis.....	51
4.3.2	Deskripsi Data Angket Berdasarkan Indikator	52
4.4	Deskripsi Data Hasil Observasi.....	61
4.5	Pembahasan	66
BAB V.....		69
SIMPULAN DAN SARAN		69
5.1	Simpulan.....	69
5.2	Saran	69
5.2.1	Bagi Terapis	69
5.2.2	Bagi Pengelola Yayasan.....	70
5.2.3	Bagi Pemerintah	70
5.2.4	Bagi Penelitian Selanjutnya	70
5.2.5	Bagi Penyelenggara Pendidikan Luar Sekolah	70
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN.....		74
Lampiran 1	Rekapitulasi Data Hasil Angket / Kuesioner	74
Lampiran 2	Persentase Data Hasil Angket.....	75
Lampiran 3	Usulan Judul Penelitian	76
Lampiran 4	Surat Keputusan Pembimbing	77
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 6	Surat Bukti Penelitian	80
Lampiran 7	Daftar Hadir Penelitian	81
Lampiran 8	Kartu Bimbingan Skripsi	82
Lampiran 9	Bukti Perbaikan Skripsi	88
Lampiran 10	Instrumen Penelitian	89
Lampiran 11	Foto Kegiatan Terapi	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Prosedur Penelitian	36
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban Angket / Kuesioner	41
Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Motivasi Terapis.....	42
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Angket.....	44
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Observasi.....	45
Tabel 4.1 Identitas Responden	50
Tabel 4.2 Tingkat Motivasi Terapis	51
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Motivasi Terapis	52
Tabel 4.4 Motivasi Instrinsik : Memiliki tujuan yang jelas	52
Tabel 4.5 Motivasi Instrinsik : Berusaha mencapai tujuan bekerja	53
Tabel 4.6 Motivasi Instrinsik : Memiliki perasaan senang saat melaksanakan tugas	53
Tabel 4.7 Motivasi Instrinsik : Merasa bertanggung jawab terhadap tugas.....	54
Tabel 4.8 Motivasi Instrinsik : Berusaha meningkatkan kemampuan yang dimiliki	55
Tabel 4.9 Motivasi Instrinsik : Merasa tertantang terhadap tugas yang diberikan	55
Tabel 4.10 Motivasi Ekstrinsik : Melaksanakan tugas dengan harapan memperoleh gaji / upah.....	56
Tabel 4.11 Motivasi Ekstrinsik : Melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi kerja.....	56
Tabel 4.12 Motivasi Ekstrinsik : Memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja.....	57
Tabel 4.13 Motivasi Ekstrinsik : Melaksanakan tugas dengan baik pada saat pengawasan	58
Tabel 4.14 Motivasi Ekstrinsik : Melaksanakan tugas dengan harapan memperoleh hadiah	58
Tabel 4.15 Motivasi Ekstrinsik : Melaksanakan tugas dengan harapan memperoleh pujian.....	59
Tabel 4.16 Hasil Data Indikator Motivasi Instrinsik.....	60

Tabel 4.17 Hasil Data Indikator Motivasi Esktrinsik	61
Tabel 4.18 Data Hasil Observasi Partisipasi	62
Tabel 1 Rekapitulasi Data Hasil Angket / Kuesioner Motivasi Terapis	74
Tabel 2 Persentase Data Hasil Angket	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hierarki Kebutuhan Maslow	10
Gambar 2 Terapi Okupasi 1	96
Gambar 3 Terapi Integrasi Sensori	96
Gambar 4 Terapi Okupasi 2	96
Gambar 5 Terapi Prilaku dan Metode ABA	97
Gambar 6 Terapi Bermain 1	97
Gambar 7 Terapi Diet.....	97
Gambar 8 Terapi Wicara.....	97
Gambar 9 Terapi Edukasi.....	97
Gambar 10 Terapi Bermain 2.....	97

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi terapis yang bertugas di Yayasan Bina Autis Mandiri Palembang. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan teknik populasi maka jumlah populasi yang ada, di ambil seluruhnya menjadi sampel penelitian yang berjumlah 20 orang. Data dikumpulkan menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data diolah dan di analisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi terapis tergolong tinggi. Bentuk tingkat motivasi terapis ini terlihat dari tingginya keinginan terapis untuk meningkatkan kemampuan yang telah dimilikinya, tingginya rasa tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan, dan rendahnya harapan memperoleh gaji / upah dalam melaksanakan tugas. Dapat disimpulkan bahwa walaupun memiliki berbagai tantangan dalam melaksanakan tugas terapi autisme, para terapis tetap memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan berusaha mencapai hasil yang diharapkan.

Kata Kunci : Motivasi Terapis, Anak Autisme.

This study aims to determine the level of motivation autism therapist at Yayasan Bina Autis Mandiri Palembang. This research was conducted with descriptive quantitative research approaches. By using the population technique then the number of existing population, taken entirely into a sample of research totaling 20 people. Data were collected using questionnaire, observation, and documentation. Then the data processed and analyzed using descriptive statistical techniques. The results showed that the relatively high level of motivation therapist. The shape of the level of motivation is evident from the high therapists desire to improve the capabilities they already had, the high sense of responsibility for a given task, and the low expectation of gaining salary/wages in performing the task. It was concluded that despite having various challenges in implementing the tasks of autism therapy, the therapist still has a high motivation in carrying out the task and try to achieve the expected results.

Kay word: *Therapist Motivation, Autism Children.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Autisme merupakan salah satu gangguan saraf otak yang menyebabkan penyandangannya tidak memperdulikan dunia luar dan sibuk dengan dunianya sendiri. Penyandang autisme sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain dan tidak dapat hidup secara mandiri karena penderita autisme tidak mengerti dengan kegunaan dari benda-benda sekelilingnya, seperti cara menggunakan pakaian, cara menggunakan perlengkapan makan dan minum, bahkan menggunakan kamar mandi. Selain itu pula penyandang autisme sering kali menyakiti diri sendiri ataupun orang lain disekitarnya.

Sikap dan tingkah laku penyandangan autisme yang berbeda dan ‘unik’ membuat orang awam cenderung menjauhinya dan menganggap autisme merupakan suatu gangguan kejiwaan atau seorang yang idiot. Namun nyatanya penyandang autisme berbeda dengan gangguan kejiwaan ataupun idiot karena para penyandang autisme dapat dikendalikan sikap dan tingkah lakunya serta diajarkan hidup selayaknya orang normal pada umumnya dengan cara mengikuti terapi autisme.

Terapi autisme merupakan salah satu layanan pendidikan nonformal karena termasuk ke dalam salah satu pendidikan yang berada di luar sistem persekolahan formal. Kegiatan terapi yang dilakukan oleh anak autisme merupakan penambah (*supplement*) dan pelengkap (*complement*) bagi anak autisme sebelum maupun sesudah memasuki jalur pendidikan formal yang berupa sekolah luar biasa (SLB). Namun adapula bagi beberapa anak autisme yang memiliki tingkat keparahan autisme tinggi, kegiatan terapi yang dilakukan tidak hanya sebagai penambah (*supplement*), dan/atau pelengkap (*complement*), tetapi juga sebagai pengganti (*subtitute*) pendidikan formal.

Terapi autisme dapat diajarkan di rumah ataupun di lembaga pendidikan khusus yang melayani terapi bagi penyandang autisme. Terapi autisme memang tidak dapat menyembuhkan secara total, namun dengan mengikuti terapi,

penyandang autisme akan memiliki kontrol akan sikapnya dan dapat hidup secara mandiri, serta dapat pula berkomunikasi dengan orang lain dan hidup selayaknya orang normal pada umumnya.

Namun keberhasilan dari terapi autisme ini dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah usia anak pada saat mengikuti terapi, tingkat keparahan autisme, tingkat kecerdasan anak, minat anak untuk melakukan terapi, dukungan orangtua, intensitas terapi, metode dan jenis terapi yang digunakan, tujuan terapi yang positif, pendidikan terakhir yang dimiliki terapis, profesionalitas terapis, pengalaman terapis, serta sarana dan fasilitas yang mendukung.

Di dalam proses terapi autisme di dalamnya terdapat aktivitas terapi yang dilaksanakan oleh tenaga terapis dan penyandang autisme itu sendiri. Selama melaksanakan kegiatan terapi tentulah ada hal-hal yang dilaksanakan diantaranya adalah penerapan metode terapi, pengambilan tindakan (*inisiatif*) yang dilakukan oleh terapis pada saat tertentu, pemanfaatan sarana dan fasilitas, serta minat anak untuk melakukan terapi.

Apabila di lihat dari segi proses terapi anak dengan autisme, maka terapis memiliki peranan penting di dalam proses kegiatan terapi karena memiliki banyak peran di dalam proses kegiatan terapi ini, seperti menentukan metode terapi yang digunakan, melaksanakan metode terapi, mengevaluasi dan mencatat hasil kegiatan terapi, memanfaatkan sarana dan fasilitas yang ada sebaik mungkin, berusaha menarik minat anak agar ingin melakukan terapi, serta pengambilan keputusan tepat yang positif apabila terjadi hal-hal di luar rencana.

Peranan penting yang dipegang oleh terapis ini akan mempengaruhi hasil dari terapi yang dilakukan, oleh karena itulah seorang terapis harus memiliki tingkat motivasi yang baik agar kegiatan terapi yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik pula dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Motivasi adalah daya dorongan atau penggerak yang dirasakan oleh individu atau kelompok yang dapat mengaktifkan, menyalurkan, serta mengarahkan perilaku dan sikap individu atau kelompok guna mencapai tujuan yang diinginkan. C. T. Morgan (dalam Uno, 2016) mengartikan motivasi sebagai dorongan atau penggerak yang berasal dari dalam diri individu untuk bertindak ke

arah suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut Hamzah B. Uno (2016:2) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Purwanto (dalam Agustien, 2010) pun mengatakan motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan tertentu.

Penting bagi seorang terapis memiliki motivasi di dalam melaksanakan kegiatan terapi karena dengan adanya tingkat motivasi yang baik maka terapis akan melaksanakan kegiatan terapi dengan sebaik-baiknya dan penuh semangat berusaha memaksimalkan kegiatan terapi agar mencapai hasil yang sesuai dengan harapan. Dan apabila tingkat motivasi yang dimiliki seorang terapis rendah maka akan sulit pula mencapai hasil yang diharapkan, hal ini terjadi karena tenaga terapis kurang terdorong untuk memaksimalkan kegiatan terapi dan hanya sekedar melaksanakan tugas yang diberikan tanpa adanya upaya melaksanakan tugas secara maksimal sehingga menyebabkan kurang maksimalnya hasil yang diharapkan.

Anak dengan autisme tidak akan mengerti pentingnya terapi dan pendidikan bagi dirinya dan masa depannya kelak karena gangguan saraf otak yang dimilikinya membuat anak autisme tidak memahami lingkungan sekitarnya dan hanya melakukan hal-hal yang membuatnya tertarik saja. Ketidaktahuan peserta didik dengan autisme membuat hampir tidak adanya motivasi internal yang timbul dan hanya menimbulkan motivasi eksternal yang berasal dari orang-orang disekelilingnya seperti orangtua, wali, saudara ataupun kerabat yang mengharapkan adanya perkembangan perilaku dari peserta didik dengan autisme. Oleh karena itu, selain untuk memaksimalkan hasil dari kegiatan terapi yang dilaksanakan, motivasi dari seorang terapis dapat pula menjadi penopang ataupun pendorong bagi motivasi belajar anak yang terbilang rendah atau bahkan tidak ada sama sekali.

Selain berguna untuk meningkatkan proses kegiatan terapi dan menjadi salah satu pendorong motivasi belajar anak autisme, dengan mengetahui tingkat motivasi terapis maka akan membantu pengelola lembaga pendidikan di dalam

menemukan cara untuk meningkatkan kinerja terapis. Dengan mengetahui tingkat motivasi terapis maka pertanyaan dasar seperti apa penyebab terapis bekerja lebih giat, bagaimana kinerja terapis dapat diperbaiki, rencana pembangunan kerja bagaimana yang menghasilkan tingkat kinerja terbaik, serta jenis pembayaran dan bonus kinerja bagaimana yang paling efektif di dalam meningkatkan kinerja terapis dapat terjawab.

Pertanyaan tersebut dapat terjawab apabila mengetahui tingkat motivasi terapis karena dalam proses untuk mengetahui tingkat motivasi terapis terdapat indikator motivasi yang mengukur tentang motivasi tersebut, dari indikator motivasi dapat terlihat indikator manakah yang memperoleh tingkat motivasi yang tinggi dan rendah. Dari indikator penelitian inilah pengelola dapat memiliki gambaran tentang hal-hal yang dapat meningkatkan motivasi terapis dan menentukan kebijakan atau peraturan yang nantinya akan mampu meningkatkan motivasi terapis sehingga kinerja terapis dapat semakin baik kedepannya.

Yayasan Bina Autis Mandiri (BAM) Palembang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bergerak dibidang pendidikan anak berkebutuhan khusus, khususnya di bidang autisme. Banyaknya program terapi yang ditawarkan guna mengembangkan anak berkebutuhan khusus terutama di bidang autisme ini membuat para terapis dituntut untuk terus aktif di dalam setiap program yang ada, oleh karena itulah para terapis haruslah memiliki motivasi yang tinggi agar program terapi dapat berjalan secara optimal dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Pada penelitian ini, peneliti memilih Yayasan Bina Autis Mandiri (BAM) Palembang sebagai lokasi penelitian karena yayasan ini merupakan salah satu lembaga pendidikan anak berkebutuhan khusus, di mana lembaga ini mengkhususnya di bidang autisme sehingga fokus penelitian menjadi lebih terarah dan mendalam di bidang autisme. Selain itupula yayasan ini merupakan salah satu lembaga pendidikan anak berkebutuhan khusus yang cukup sering dijadikan rekomendasi oleh ahli kepada masyarakat yang membutuhkan layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus di bidang autisme.

Berdasarkan pokok uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Motivasi Terapis Dalam Proses Meningkatkan Perkembangan Anak Autisme di Bina Autis Mandiri Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat motivasi terapis dalam proses meningkatkan perkembangan anak autisme di Bina Autis Mandiri Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi terapis dalam proses meningkatkan perkembangan anak autisme di Bina Autis Mandiri Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun manfaat dari penelitian motivasi terapis dalam proses meningkatkan perkembangan anak autisme di Bina Autis Mandiri Palembang ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan penulis khususnya dan pembaca umumnya di bidang motivasi terapis dalam proses kegiatan terapis autisme.
2. Dapat menambah referensi bagi penelitian-penelitian terkait dengan motivasi terapis dalam proses kegiatan terapi autisme.
3. Sebagai salah satu bahan pertimbangan dan masukan bagi kaum profesional khususnya terapis autisme dan petinggi-petinggi yang menentukan kebijakan

dalam proses kegiatan terapi bagi penyandang autisme dan anak berkebutuhan khusus lainnya.

4. Dapat memberikan masukan dan referensi untuk memahami dan menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya motivasi terapis di dalam kegiatan terapi autisme.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Kegiatan penelitian ini memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berharga bagi peneliti sebagai calon tenaga pendidik luar sekolah, di mana pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kegiatan pendidikan formal, namun juga di dapat dari kegiatan nonformal dan informal.
2. Bagi yayasan yang diteliti bermanfaat dalam memberikan masukan-masukan yang cukup berharga guna semakin meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang dimiliki yayasan terutama di bidang peningkatan motivasi terapis dalam proses kegiatan terapi autisme.
3. Bagi tenaga terapis, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kerja yang dimiliki dan menjadi masukan bagi terapis agar dapat lebih meningkatkan motivasi yang dimiliki dalam proses kegiatan terapi.
4. Bagi Program Studi PLS, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan ataupun referensi untuk lebih memahami akan pentingnya motivasi yang dapat mempengaruhi hasil dari kegiatan yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustien, N. (2010). Motivasi Menjadi Guru SLB pada Wanita Dewasa Awal. *Jurnal Psikologi*.
- Al-Haddad, M. (2014). Prilaku Guru Dalam Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMP Al-Irsyad Surakarta Tahun Ajaran 2013-2014). *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assjari, M. & Sopariah, E.S. (2011). Penerapan Latihan Sensorimotor Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Anak *Autistic Spectrum Disorder*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 17(2): 225-243.
- Bektiningsih, K. (2009). Program Terapi Anak Autis di SLB Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan*. 39(2): 95-110.
- Brannen, J. (2005). *Memadukan Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Diterjemahkan oleh N. A. Kurde, I. Safe'I, & Noorhaidi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. (2010). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Depdiknas. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dharma, S. (2008). *Pengolahan dan Analisis Data Penelitian*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Ginanjari, A.S. (2007). Memahami Spektrum Autistik Secara Holistik. *Makara, Sosial Humaniora*. 11(2): 87-99.
- Hadi, I., S. (2016). Pengaruh Iklim Organisasi dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Profesional Guru SMA, SMK, MA Muhammadiyah Di Kabupaten Kudus. *Quality*. 4(1): 199-216.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasran, S. (2003). Autisme: Konsep yang Sedang Berkembang. *J. Kedokter Trisakti*. 22(1): 24-30.
- Kusnadi, E. (2015). Efektifitas Peran Konselor / Terapis Dalam Membantu Proses Penyembuhan Anak Autis di “Kiddy Autism Center” Sunga Kembang Telanai Pura Kota Jambi. *Tajdid*. 14(2): 301-324.
- Lukmawati & Putri, A. D. (2015). Makna Sabar Bagi Terapis ((Studi Fenomenologis di Yayasan Bina Autis Mandiri Palembang). *Psikis-Jurnal Psikologi Islam*. 1(1): 47-58.
- Marlina, P. (2007). *Asesmen dan Strategi Intervensi Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorders)*. Jakarta: Depdiknas Dirjendikti Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi.
- Maolani, A rukaesih & Cahyana, Ucu. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marienzi, R. (2012). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Angka Melalui Metode Multisensori Bagi Anak Autis. *Jurnal Ilmu Pendidikan Khusus*. 1(3): 320-331.
- Masyhuri & Zainuddin, M. (2009). *Motode Penelitian : Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Masykuri, I. (2008). Analisis Kompetensi Tutor Pendidikan Kesetaraan Dalam Pembelajaran di Propinsi Jawa Tengah Tahun 2008. *Tesis*. Semarang: Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Nazir. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurdin. (2012). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Besarnya Gaji, dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Waskito di Pamulang. *Jurnal Ekonomi*. 28(316): 28-34.
- Prabowo, A. dkk. (2009). Pola Komunikasi Interpersonal Anak Autis di Sekolah Autis Fajar Nugraha Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 7(2): 120-129.
- Prasetyoningsih, L. S. H. (2014). Tindak Bahasa Terapis dalam Intervensi Klinis pada Anak Autis. *Litera*. 13(2): 264-276.
- Puspaningrum, C. (2010). Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pusat Terapi Anak Autis di Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FT Universitas Atma Jaya.

- Rohadi. (2008). Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kota Pekalongan. *Tesis*. Semarang: Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Sari, S. D. L. P. (2009). Motivasi Mengajar dan Kecerdasan Emosi Pada Guru YPAC. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala.
- Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Diterjemahkan oleh M. Samosir. Jakarta: Indeks.
- Strauss, A & Corbin, J. (2009). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*. Diterjemahkan oleh M. Shodiq & I. Muttaqien. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, H. D. (1993). *Strategi Pembelajaran Dalam Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Nusantra Press.
- Sudjiono, Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soetomo. (2013). *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta.: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharmini, T. (2007). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Depdiknas Dirjendikti Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulkaida, A. & Rachmayanti, S. (2007). Penerimaan Diri Orangtua Terhadap Anak Autisme dan Peranannya dalam Terapi Autisme. *Jurnal Psikologi*. 1(1): 7-17.